

SOSIALISASI PENINGKATAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN LITERASI DIGITAL BAGI DESA CIKAWUNGADING

**N. Nelis Febriani SM^{1*}, Nuk Ghurroh Setyoningrum², Fithri Sri Mulyani³,
Robby Maududy⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

nelis.sm@uncip.ac.id¹, nuke@uncip.ac.id², fithri.sm@uncip.ac.id³

robby.maududy@uncip.ac.id⁴

Received: 25-11- 2023	Revised: 28-11-2023	Approved: 02-12-2023
-----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

Di era ini masyarakat tidak bisa terlepas dari yang namanya teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi bahkan sekarang semua lapisan masyarakat sudah terbiasa menggunakan sosial media. Literasi Digital merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh masyarakat. Akan tetapi, tidak semua masyarakat memiliki kemampuan literasi digital. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih bijak dan cermat dalam menggunakan media sosial, serta berkontribusi untuk menekan angka kesenjangan kemampuan digital di daerah pedesaan khususnya di Desa Cikawungading Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu seminar literasi dan sesi tanya jawab agar masyarakat merasa terbuka dan bisa menyadari pentingnya literasi digital ini. Kesimpulan yang di dapat dalam kegiatan ini adalah literasi digital bukan hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, akan tetapi pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan media digital dan memanfaatkannya secara cermat, bijak, dan patuh hukum dalam hal membina komunikasi dan interaksi sehari-hari. Sehingga diperlukan edukasi mengenai bagaimana mengembangkan kemampuan literasi digital yang baik dan sehat supaya dalam penggunaannya tidak berdampak buruk bagi penggunaannya serta dapat mewujudkan pemanfaatan teknologi yang aman, produktif dan berbudaya pada masyarakat.

Kata Kunci : Teknologi, Literasi , Digital

PENDAHULUAN

Transformasi digital membawa banyak perubahan dalam setiap aspek kehidupan, seperti komunikasi, pembelajaran, pendidikan hingga profesi maupun pekerjaan. Tantangan di ruang digital pun semakin besar, diantaranya banyak sekali konten-konten negatif terus bermunculan, kejahatan di ruang digital pun terus meningkat, hoax, penipuan daring, perjudian, eksploitasi seksual pada anak, perundungan cyber, ujaran kebencian radikalisme berbasis digital perlu terus diwaspadai karena mengancam kesatuan dan persatuan. Kewajiban kita bersama untuk meminimalkan konten negatif, membanjiri ruang digital dengan konten-konten positif, meningkatkan kecakapan digital masyarakat agar mampu menciptakan lebih banyak konten-konten yang menyejukan, dan menyerukan perdamaian. Internet harus mampu meningkatkan produktifitas masyarakat, membuat UMKM naik kelas, perbanyak UMKM onboarding ke *platform e-commerce* sehingga internet bisa memberi nilai tambah ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat (Presiden, 2021).

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) terus melakukan berbagai upaya dalam mendorong dan mengedukasi masyarakat mengenai transformasi dan literasi digital. Literasi digital adalah kerja besar. Pemerintah tidak bisa bekerja sendirian, perlu mendapatkan dukungan seluruh komponen bangsa agar semakin banyak masyarakat yang melek digital. (Chairul Rizal, S.Kom., M.M.S.I, Ulya Anisatur Rosyidah, M.Kom, Tri Yusnanto, 2022).

Gerakan literasi digital ini diharapkan dapat menggelinding dan terus membesar sehingga bisa mendorong berbagai inisiatif, melakukan kerja-kerja konkrit ditengah masyarakat agar makin cakap memanfaatkan internet untuk kegiatan edukatif dan produktif.

Paul Gilster dalam bukunya menjelaskan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu untuk menggunakan informasi dalam berbagai bentuk bisa dari komputer ataupun ponsel (Nurjanah & Muhajir, 2022). UNESCO menerangkan bahwa literasi digital merupakan upaya untuk memahami perangkat teknologi di bidang komunikasi dan informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengevaluasi informasi menggunakan teknologi digital agar lebih tepat dan bijak. Maraknya penggunaan teknologi digital di masyarakat membawa pengaruh positif dan juga pengaruh negatif. Pemanfaatan teknologi digital yang tidak baik dan tidak tepat dapat memberikan dampak buruk bagi budaya dan kepribadian masyarakat. Masyarakat menjadi lebih mudah termakan hoax dan penipuan daring yang saat ini marak terjadi (Natasha, 2019). Ketidakmampuan masyarakat dalam mengartikan literasi digital akan membuat masyarakat menjadi kurang bijak dan kurang produktif dalam memanfaatkan teknologi digital.

Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia serta PPSDM Kementrian Dalam Negeri, mengatakan bahwa ada empat pilar literasi digital, yaitu Etika Digital, Budaya Digital, Keamanan Digital, Keterampilan Digital. Dengan penerapan 4 (empat) pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan pemanfaatan teknologi yang produktif, aman, beretika serta berbudaya pada masyarakat (Naufal, 2021).

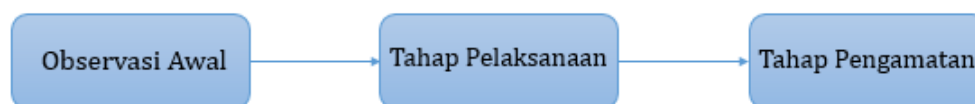
Pemerintah juga mendorong supaya transformasi digital ini harus mampu meningkatkan produktifitas masyarakat, membuat UMKM naik kelas, perbanyak UMKM yang mengembangkan usahanya ke *platform e-commerce* sehingga internet bisa memberi nilai tambah ekonomi bagi masyarakat (N. Nelis Febriani SM et al., 2019).

Tidak hanya mengenai UMKM, dijelaskan pula pentingnya menjaga privasi atau menjaga data pribadi di ruang digital, agar masyarakat terhindar dari penipuan daring yang saat ini marak terjadi (Fitriyani & Nugroho, 2022). Selain itu, adapun informasi desa, layanan publik, program dan kegiatan serta kotak saran di Kantor Desa Cikawungading bisa bertransformasi ke era digital menggunakan pemanfaatan situs web. Hal ini sangat berguna untuk transparansi antara masyarakat dan pemerintah desa serta meningkatkan layanan publik agar dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat (Mardiana et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan edukasi agar masyarakat dapat lebih bijak, cermat dan patuh hukum dalam menggunakan media sosial, berkontribusi dalam menekan angka kesenjangan kemampuan digital di Desa Cikawungading Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya agar masyarakat semakin produktif dan kreatif guna menjadi nilai tambah ekonomi masyarakat. Tak hanya itu, layanan publik bisa menjadi lebih meningkat dengan adanya transformasi digital dan juga meningkatkan transparansi antar masyarakat dengan pemerintah desa.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan metode seminar yang dilaksanakan di Kantor Desa Cikawungading pada tanggal 30 Agustus 2023 pukul 10.00 – selesai. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan dihadiri oleh Bapak Mustarom selaku Kepala Desa Cikawungading. Adapun narasumber kegiatan ini adalah salah satu perwakilan Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Cipasung Tasikmalaya.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan awal pada kegiatan ini anggota kelompok KKN Cikawungading 23 melakukan observasi ke kantor desa untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul disana, dan mengurus perizinan serta merancang rencana program yang dirancang bersama pihak kantor desa dan kelompok KKN supaya sesuai dengan permasalahan yang sedang berlangsung.

Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan dimana kegiatan ini merupakan kegiatan pemaparan materi mengenai Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Dan Literasi Digital, yang bertujuan agar masyarakat bisa lebih bijak dan tepat dalam memanfaatkan media digital, dan mengurangi kesenjangan kecakapan digital agar masyarakat makin cakap dalam memanfaatkan internet untuk kegiatan edukatif dan mewujudkan pemanfaatan teknologi yang produktif, aman, beretika serta berbudaya pada masyarakat. Masyarakat bisa mengembangkan usahanya ke platform e-commerce sehingga internet bisa memberi nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Tahap terakhir merupakan teknik pengamatan, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada saat pemaparan materi dengan membuka sesi tanya jawab, kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam mengartikan literasi digital. Dengan melibatkan partisipasi aktif melalui pertanyaan dan jawaban, tujuan utamanya adalah untuk menilai sejauh mana masyarakat dapat menginternalisasi konsep literasi digital dan mengaplikasikannya dalam konteks sehari-hari mereka. Observasi ini menjadi landasan penting untuk merancang pendekatan edukatif yang sesuai dan efektif guna meningkatkan pemahaman literasi digital di kalangan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengikuti kegiatan seminar “Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Dan Literasi Digital” masyarakat melakukan registrasi terlebih dahulu, kemudian bisa masuk mengikuti kegiatan seminar di Kantor Desa Cikawungading. Registrasi ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan acara, memastikan kehadiran peserta, dan memberikan informasi yang diperlukan kepada mereka yang hadir (Gambar 1)

	
Gambar 2. Registrasi peserta seminar	Gambar 3. Penyampaian materi oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN Cikawungading

Selanjutnya pemateri diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN Cikawungading yang menjelaskan mengenai pentingnya mempunyai karakter yang baik dan mempunyai kecakapan literasi digital guna menjadikan masyarakat semakin unggul, baik dan berkualitas yang kelak bisa mengawasi anak-anak dan kalangan muda lainnya agar bisa memanfaatkan teknologi dan media digital dengan baik (Gambar 3).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Cikawungading agar lebih bijak dalam menggunakan media digital dan mengurangi kesenjangan kecakapan digital agar masyarakat makin cakap dalam memanfaatkan internet untuk kegiatan edukatif dan mewujudkan pemanfaatan teknologi yang produktif, aman, beretika serta berbudaya pada masyarakat. Masyarakat bisa mengembangkan usahanya ke platform e-commerce sehingga internet bisa memberi nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Selain itu, disampaikan juga kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga data pribadi ataupun privasi pada saat menggunakan media digital, hal ini bertujuan demi keamanan dan perlindungan data pribadi, sebab apabila akun kita jatuh ke tangan orang yang tidak bertanggung jawab akan berakibat disalahgunakan, seperti penipuan daring, fitnah maupun pembobolan rekening.

Tak hanya dampak negatif penggunaan media digital, pada kegiatan ini di jelaskan pula banyak sekali dampak positif dalam penggunaan media digital, yaitu lahirnya lapangan kerja baru yang berbasis digital, meningkatnya peluang bisnis e-commerce, munculnya ekonomi kreatif dan usaha baru berbasis digital, mengurangi biaya promosi dalam memasarkan produknya karena dengan internet memasarkan produk menjadi lebih mudah kita tidak perlu datang ke rumah – rumah (*door to door*) untuk mengenalkan produk, hanya dengan mengupload foto barang beserta deskripsi barang di media sosial. Sehingga UMKM masyarakat Desa Cikawungading bisa naik kelas dengan *onboarding ke platform e-commerce*. Berikut dokumentasi masyarakat Desa Cikawungading pada saat mengikuti seminar Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Dan Literasi Digital



Gambar 4. Penyampaian materi Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Dan Literasi Digital



Gambar 5. Penyerahan sertifikat kepada Bapak Kepala Desa Cikawungading

Panitia memberikan apresiasi tinggi kepada para peserta yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan seminar literasi. Pengakuan ini diberikan khususnya kepada peserta yang menunjukkan tingkat partisipasi yang luar biasa, baik dalam kategori aktif maupun kreatif di kegiatan ini. Peserta dalam kategori ini adalah mereka yang tidak hanya aktif dalam menjawab pertanyaan, tetapi juga gigih dalam melaksanakan berbagai tantangan yang diberikan. Pemateri merasa bangga melihat semangat dan dedikasi mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan literasi digital. Dengan adanya apresiasi ini, diharapkan semangat masyarakat dalam meningkatkan pemahaman literasi digital terus berkembang dan memberikan inspirasi positif bagi yang lainnya.



Gambar 6. Foto bersama peserta seminar

Demi menciptakan kesan yang tak terlupakan, pada akhir acara kami mengatur sebuah momen istimewa dengan mengadakan sesi foto bersama. Dalam atmosfer kebersamaan, kami berusaha merangkai kenangan indah dan membangun ikatan yang kuat di antara semua peserta melalui potret berkesan supaya meninggalkan kesan yang menarik bagi semua peserta.

Terlihat jelas bahwa seminar literasi mendapat sambutan positif dari masyarakat. Tingginya antusiasme mereka terlihat dari partisipasi aktif dalam seminar dan langkah-langkah selanjutnya, terutama dalam materi yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM dan pemanfaatan teknologi media sosial ke arah yang lebih baik. Bahkan hampir semua masyarakat sudah tidak asing lagi dengan *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook* dan juga *website*. Masyarakat sudah banyak sekali

menggunakan media sosial untuk kegiatan berniaga ataupun memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Cikawungading. Keseriusan mereka dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki daya tarik yang signifikan dan memberikan manfaat praktis bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah literasi digital bukan sekadar mencakup kemampuan dasar membaca dan menulis, melainkan juga mencerminkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media digital dengan cermat, bijak, dan patuh hukum. Dalam membangun komunikasi dan interaksi sehari-hari, literasi digital menjadi suatu kebutuhan esensial yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga dengan pemahaman konsep-konsep kritis terkait dengan keamanan, etika, dan dampak sosial.

Oleh karena itu diperlukan edukasi yang menyeluruh dan komprehensif tentang pengembangan kemampuan literasi digital yang sehat dan produktif. Tujuannya bukan hanya agar individu memiliki keterampilan teknis yang memadai, tetapi juga memahami implikasi penggunaan media digital yang dapat berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari. Pentingnya edukasi literasi digital ini untuk mencegah dampak buruk dan memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan teknologi dengan aman, produktif, dan sesuai dengan nilai-nilai budaya yang berlaku. Dengan memperkuat literasi digital, kita dapat mencapai tujuan mewujudkan pemanfaatan teknologi yang berkualitas dan beretika dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairul Rizal, S.Kom., M.M.S.I, Ulya Anisatur Rosyidah, M.Kom, Tri Yusranto, M. K. (2022). *Literasi Digital*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v2i2.1088>
- Mardiana, S., Annisarizki, Marthalena, Liza Diniarizky Putri, & Sigit Surahman. (2022). Literasi Digital dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Online pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Cilegon. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3809>
- N. Nelis Febriani SM, Nugraha, M. R., & Jamilah, N. N. R. (2019). *Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Kelompok Penerima Bantuan Benih Ikan di Balai Benih Ikan Sukamaju*. 335–340.
- Natasha, H. (2019). Kekerasan Di Media Sosial Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Dalam Perspektif Gender. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 17(2), 168. <https://doi.org/10.24014/marwah.v17i2.4843>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nurjanah, N., & Muhajir, S. N. (2022). Literasi Digital : Sebuah Kajian Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 110–117.
- Presiden, S. (2021). *Sambutan Presiden Jokowi pada Peluncuran Program Literasi Digital Nasional*, 20 Mei 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=W5oJRidHtVg>